

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2001:8).

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel. Dalam penelitian ini menggambarkan pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Pengasih.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian ini di SMP Negeri 3 Pengasih. Sekolah tersebut berada di Desa Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut

karena memiliki karakteristik – karakteristik yang sesuai dengan penelitian.

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2013:173). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2001:80). Populasi dalam penelitian ini dengan karakteristik siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pengasih, pada tahun ajaran 2016/2017 yang sudah mengikuti ujian akhir sekolah semester 1, sebanyak 127 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1

Jumlah Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pengasih

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan
VII A	32 siswa	14 siswa	18 siswa
VII B	32 siswa	14 siswa	18 siswa
VII C	32 siswa	14 siswa	18 siswa
VII D	31 siswa	14 siswa	17 siswa
Total	127 siswa	56 siswa	71 siswa

Sumber : Dokumentasi (26 Januari 2017)

D. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013:174). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2001:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah secara acak (*random sampling*). Dengan menggunakan teknik ini peneliti memberikan hak yang sama untuk setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2013:177).

Dari 127 siswa kelas VII, peneliti mengambil sampel dengan berpedoman apabila subjeknya lebih dari 100 maka diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto,2006:234). Maka dari itu Peneliti mengambil 51% dari 127 siswa. Dengan perhitungan $\frac{51\% \times 127}{100} = 64,77$ dibulatkan menjadi 65, untuk itu peneliti menentukan sampel 65 siswa. Untuk itu setiap kelas diambil 16-17 siswa dari setiap kelasnya.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis peneliti maka dapat ditarik menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Emosi

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

F. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempegaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2001:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aspek-aspek Kecerdasan emosi menurut Golmen sebagaimana dikutip Casmini (2007:22):

- 1) Kesadaran diri, yaitu meliputi kesadaran akan dirinya sendiri serta megenali perasaannya sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini seseorang dapat mengenali perasaan diri sendiri dan diharapkan seseorang yang memiliki kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
- 2) Pengaturan diri, yaitu Kemampuan seseorang dalam mengontrol emosi diri sendiri, dengan mengelola emosi seseorang dapat mengetahui bagaimana kita bisa menghibur diri sendiri, dan dapat mempertimbangkan akibat-akibat yang akan ditimbulkan apabila tidak bisa mengelola emosi.
- 3) Memotivasi diri sendiri, berhubungan dengan prestasi belajar, seseorang mendapatkan prestasi yang baik dengan adanya

dorongan diri sendiri. Dengan adanya motivasi diri sendiri seseorang memiliki sifat optimis dan komitmen.

- 4) Empati, ini merupakan kemampuan seseorang dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain. Seseorang mempunyai keterampilan ini lebih mampu menangkap atau mengungkap hasrat seseorang untuk mengetahui apa yang dibutuhkan orang lain dan peka terhadap orang lain.
- 5) Keterampilan sosial, yaitu keterampilan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain. Keterampilan ini merupakan kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan berhubungan baik dengan orang lain, dengan keterampilan ini mempengaruhi seseorang untuk mempererat tali persaudaraan antar sesama manusia.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Hawadi, 2004:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, untuk mengetahui prestasi Pendidikan Agama Islam, dengan itu peneliti melihat dari hasil nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) siswa semester 1.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan permasalahan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

a. Metode Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Hawadi, 2004:142). Jenis angket yang digunakan adalah *Rating-Scale* atau skala bertingkat, yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju (Arikunto, 2013:195). Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Tingkat kecerdasan emosi yang dimiliki siswa SMP Negeri 3 Pengasih. Adapun kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 2

Kisi-kisi Kecerdasan emosi dan Prestasi Belajar PAI

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Kesadaran diri	1,11,21	6,16,26	6
2.	Pengaturan diri	7,17,27	2,12,22	6
3.	Memotivasi diri sendiri	3,13,23	8,18,28	6
4.	Empati	9,19,29	4,14,24	6

5.	Ketrampilan sosial	5,15,25	10,20,30	6
Total		15	15	30
Indikator		Pernyataan		Jumlah
Prestasi Belajar PAI		Nilai UAS Semester 1		-

b. Observasi

Pengamatan atau Observasi menurut Nan sebagaimana dikutip Gulo (2007:116) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah Observasi non-sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat tidak menggunakan instrumen pengamatan (Arikunto, 2013:200). Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana tingkat kecerdasan emosional terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Pengasih.

c. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan Responden (Gulo, 2007:119). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan

pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam *interview* terstruktur (Arikunto, 2013:199).

Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada Guru SMP Negeri 3 Pengasih, Khususnya Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah. Dengan metode ini peneliti dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa SMP Negeri 3 Pengasih.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam pelaksanaan metode dokumentasi, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013:274). Peneliti menggunakan metode ini guna mendapatkan data mengenai profil sekolah berupa letak geografis, keadaan guru, pegawai, siswa, sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan ekstrakurikuler.

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu

instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 2013:211). Uji Validitas ini untuk mengukur kesahihan butir pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya mengambil butir pernyataan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur. Untuk menentukan instrumen tersebut valid atau tidak menggunakan signifikansi, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan melihat $N=65$, taraf kesalahan 5% diperoleh 0,244, maka item tersebut valid (Sugiyono dan Wibowo, 2004:226).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2013:221). Untuk memutuskan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan melihat $N=65$, taraf kesalahan 5% diperoleh 0,244. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian (Sugiyono dan Wibowo, 2004:226).

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan bantuan software statistik yaitu *statistical Product and service solution* (SPSS) versi 17. Analisis

data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis, Pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2001:29) analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Proses ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

- 1) *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.
- 2) *Skoring*, yaitu tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3

Bobot Nilai dalam angket

Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak sesuai	1	4

- 3) *Tabulating*, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis

kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan prosentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Prosentase

F= Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N= *Number of cases*

b. Uji Normalitas

Sebelum melakukan lebih lanjut maka data yang disajikan harus berdistribusi normal. Jadi sebelum masuk kepada analisis regresi terlebih dahulu uji normalitas data. Untuk menguji normalitas perlu menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov (analysis explorer)*. Untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan melihat hasil signifikan $> 0,05$. Apabila nilai sig $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

c. Teknik Analisis Regresi linier Sederhana

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (Kecerdasan Emosi) terhadap variabel Y (prestasi belajar PAI), Penelitian menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai

berikut (Arikunto, 2013:338). Dalam analisis Regresi linier Sederhana akan muncul hasil analisis berbentuk tabel seperti *Model Summary, Coefficients, dan Anova*.

Tabel *Model Summary* untuk mengetahui *R Square* (koefisien diterminasi). Koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent (Sugiyono dan Wibowo, 2004: 200). Dalam Koefisien diterminasi juga dapat mengetahui pengaruh dari variabel lain.

Tabel *Coefficients*, untuk menentukan garis regresi linier dari penelitian tersebut. Untuk melihat garis regresinya dengan melihat kolom B (beta) nol dengan constant (a) dan beta satu (b) (Sugiyono dan Wibowo, 2004: 202). Persamaan garis sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

- Y : Nilai yang dipredisikan
- a : Konstanta/ bila harga $x = 0$
- b : Koefisien regresi
- x : Nilai variabel Independent.

Tabel *Anova*, untuk menunjukkan nilai signifikan apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk menentukan data tersebut ada pengaruh atau tidak dengan melihat hasil signifikan <

0,05. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan (Sugiyono dan Wibowo, 2004: 201).

d. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Product moment* untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif atau negatif) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tabel korelasi antara X terhadap Y dengan melihat nilai signifikansi, pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak